

ABSTRAK

FENOMENA GAYA BERBUSANA DI KALANGAN REMAJA HEDONIS (Studi Pada Mahasiswa FISIP UNILA)

Oleh

Euis Wulandari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena gaya berbusana di kalangan remaja hedonis yang bertempat di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Universitas Lampung. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah mahasiswa/i yang memiliki gaya berbusana dan gaya hidup hedonis di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Informan dari penelitian ini adalah sebanyak 5 orang informan. Pengambilan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik merupakan remaja hedonis yang memiliki pandangan hidup menganggap bahwa dengan mencari dan mengutamakan kesenangan bersifat materiil dan hawa nafsu, untuk meningkatkan kualitas hidup dengan gaya hidup berfoya-foya, mewah dan fasilitas modern. Remaja hedonis memiliki dua motif, yaitu motif internal merupakan dorongan yang timbul dari dalam seperti, mengharapkan pujian, kepuasan diri dan aktualisasi diri, membuat ia merasa senang, percaya diri dan mengharapkan penghargaan. Motif eksternal didasari adanya dorongan dari luar, seperti lingkungan pergaulan, eksistensi diri, gengsi, keluarga, media massa dan media sosial. Gaya berbusana remaja hedonis selalu *up date*, mengutamakan produk bermerek, konsumtif dan membeli barang hanya karena produk bukan karena kepentingan.

Kata Kunci : Motif, Gaya Berbusana, Hedonis.